

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : ANISA DWI INDAH SARI**

**NIM : 10011181823041**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANISA DWI INDAH SARI

NIM : 10011181823041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juni 2022**

**Anisa Dwi Indah Sari; Dibimbing oleh Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim,  
S.K.M., M.K.M**

**Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana  
Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang**

xv + 76 halaman + 9 tabel + 10 gambar + 15 lampiran

**ABSTRAK**

Pasar Multiwahana merupakan pasar tradisional swasta yang terdiri dari berbagai macam pedagang mulai dari pedagang pakaian, makanan, barang pecah belah, dan lainnya. Pasar ini selalu ramai oleh pengunjung karena berada di tengah pemukiman penduduk dan berdekatan dengan terminal. Jumlah pedagang sebanyak 800 jiwa. Namun banyaknya pedagang dan pengunjung tersebut tidak disertai dengan keadaan fasilitas sanitasi yang mendukung, dimana fasilitas sanitasi merupakan salah satu hal penting dalam menjaga kesehatan di sekitar pasar karena dapat berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kondisi fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dimana data yang digunakan berdasarkan hasil dari wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen serta dianalisis secara deskriptif. Keabsahan data diketahui melalui triangulasi data, triangulasi metode, dan triangulasi sumber. Informan pada penelitian ini berjumlah 15 orang yaitu terdiri dari kepala pengelola pasar, petugas kebersihan, pedagang, dan pengunjung atau pembeli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Multiwahana sudah berupaya dalam menyediakan fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana, seperti menyediakan air untuk kebutuhan *hygiene* dan sanitasi, tempat pembuangan sampah, kamar mandi dan toilet, saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan tempat cuci tangan. Namun terdapat beberapa kekurangan pada fasilitas sanitasi tersebut yaitu tidak ada pengujian terhadap kualitas air, jarak kamar mandi dan toilet kurang dari 10 meter dengan pedagang bahan pangan, tempat pembuangan sampah tidak berbahan kuat dan kedap air, SPAL tidak disertai bak kontrol/tertutup tidak permanen, serta tempat cuci tangan tidak dilengkapi dengan sabun. Hal tersebut tidak sesuai dengan Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Saran penelitian ini, agar pihak pengelola pasar lebih memperhatikan kembali upaya dalam merawat dan mengelola fasilitas sanitasi di pasar agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci : Fasilitas Sanitasi, Sanitasi Lingkungan, Pasar  
Kepustakaan : 41 (2003-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, June 2022**

**Anisa Dwi Indah Sari; Dibimbing oleh Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim,  
S.K.M., M.K.M**

***Analysis of the Condition of Environmental Sanitation Facilities at Multiwahana  
Market, Sialang Village, Sako District, Palembang City***

*xv + 76 pages + 9 tables + 10 figures + 15 attachments*

**ABSTRACT**

*Multiwahana Market is a private traditional market consisting of various kinds of traders ranging from clothing, food, glassware, and others. This market is always crowded by visitors because it is in the middle of residential areas and adjacent to the terminal. The number of traders is 800 people. However, the large number of traders and visitors is not accompanied by the condition of supporting sanitation facilities, where sanitation facilities are one of the important things in maintaining health around the market because it can potentially be a place for disease transmission, environmental pollution or other health problems. The purpose of this study was to analyze how the condition of environmental sanitation facilities in the Multiwahana Market, Sialang Village, Sako District, Palembang City. This research was conducted using qualitative methods, where the data used were based on the results of in-depth interviews, observations, and document reviews and were analyzed descriptively. The validity of the data is known through data triangulation, method triangulation, and source triangulation. There were 15 informants in this study, consisting of the head of the market manager, cleaners, traders, and visitors or buyers. The results show that Multiwahana Market has made efforts to provide environmental sanitation facilities in Multiwahana Market, such as providing water for hygiene and sanitation needs, garbage disposal sites, bathrooms and toilets, waste water disposal channels (SPAL), and hand washing facilities. However, there are several shortcomings in these sanitation facilities, namely there is no testing of water quality, the distance between bathrooms and toilets is less than 10 meters from food vendors, landfills are not made of strong and water-resistant materials, SPAL is not accompanied by a control / non-permanently closed tub, and the hand washing area is not equipped with soap. This is not in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 17 of 2020 concerning Healthy Markets. Suggestions for this research are for market managers to pay more attention to efforts in maintaining and managing sanitation facilities in the market so that they are in accordance with applicable regulations.*

*Keyword : Sanitary Facilities, Environmental Sanitation, Market  
Literature : 41 (2003-2022)*

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Juli 2022

Yang bersangkutan,



NIM. 10011181823041

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS KONDISI FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR MULTIWAHANA KELURAHAN SIALANG KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**ANISA DWI INDAH SARI**

**10011181823041**

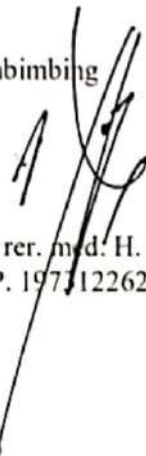
Indralaya, 25 Juli 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197712262002121001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2022.

Indralaya, 25 Juli 2022

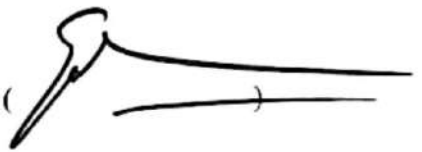

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M. Kes  
NIP. 197806282009122004

**Anggota:**

1. Rahmatillah Razak, S. KM., M. Epid  
NIP. 199307142019032023
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197312262002121001

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes  
NIP. 19781212001122002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anisa Dwi Indah Sari

Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 13 Juni 2000

Alamat : Jalan Toyogiri No. 27 RT. 05 RW. 03 Desa  
Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan Bekasi

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Golongan Darah : O

Nomor HP : 081317579284

Email : anisadwi1376@gmail.com

Motto Hidup : Berhenti mengeluh dan mulailah bergerak

Nama Orang Tua

Ayah : Hambari

Ibu : Mila Karmilah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Muslim : 2004 - 2006
2. SDN Jatimulya 02 : 2006 - 2012
3. SMPN 2 Tambun Selatan : 2012 - 2015
4. SMAN 1 Tambun Selatan : 2015 - 2018
5. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2018 -  
Sekarang

Riwayat Organisasi :

1. Anggota PMR SMAN 1 Tambun Selatan : 2015 - 2016
2. Sekretaris PMR SMAN 1 Tambun Selatan : 2016 - 2017
3. Anggota Departemen Redaksi Publik BO Pers Publishia : 2018 - 2019
4. Sekretaris Departemen Keredaksian BO Pers Publishia : 2019 - 2020



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan segala berkat, nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Maka dari itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Milah Karmilah dan Ayah Hambari serta kakak dan adik saya yang telah memberikan semangat, do'a, serta bantuan dan dukungan baik secara moral maupun material;
2. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta selalu memberikan arahan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes, selaku Ketua Program Studi Kesehatan Lingkungan dan dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M. Epid selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dalam perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh tenaga pengajar serta segenap staff administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan dan ilmu pengetahuan yang diberikan;
6. Pihak Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penelitian skripsi saya;
7. Teman-teman seperjuangan saya Rahma Liani Marsya, Cristina Natalia Stephani, Della Anggraini, Yunika Sabatini, Rizha Vrenita, Nadira Sriunita, dan Latifa Sentani Putri yang selalu membersamai kehidupan perkuliahan saya dari semester satu hingga saat ini, memberikan semangat, dukungan dan bantuan serta selalu bersedia untuk mendengarkan cerita dan keluhan hidup saya yang tiada henti setiap hari;

8. Teman saya Rigel Rahmawati dan Rhozyania Syafitri yang selalu bersedia mendengarkan seluruh keluhan saya serta selalu bersedia menolong dan direpotkan oleh saya dalam hal apapun;
9. Kakak, adik serta keponakan saya Yuzi Amelia Rizani, Putri Camelia, Zaldiman, Cintiya Rizki Ananda, Zhafira, Azka, Azril yang telah banyak membantu dalam memberikan saran, semangat, dukungan selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini; dan
10. Teman-teman Program Studi Kesehatan Lingkungan Angkatan 2018 yang telah berjuang bersama dalam dunia perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu saya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 18 Juli 2022

Penulis

Anisa Dwi Indah Sari

NIM. 10011181823041

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Dwi Indah Sari  
NIM : 10011181823041  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada Tanggal : 25 Juli 2022  
Yang menyatakan

Anisa Dwi Indah Sari

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Subjek Penelitian .....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat .....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Sanitasi Tempat-Tempat Umum .....	7
2.1.1 Pengertian Sanitasi .....	7
2.1.2 Pengertian Sanitasi Tempat-Tempat Umum .....	7

2.1.3	Tujuan Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	8
2.1.4	Kriteria Sanitasi Tempat-Tempat Umum.....	8
2.1.5	Jenis - Jenis Sanitasi Tempat - Tempat Umum .....	10
2.2	Fasilitas Sanitasi Lingkungan Pasar .....	11
2.3	Pasar.....	14
2.3.1	Pengertian Pasar .....	14
2.3.2	Jenis – Jenis Pasar.....	14
2.3.3	Fungsi Pasar .....	18
2.4	Penelitian Terkait.....	20
2.5	Kerangka Teori.....	24
2.6	Kerangka Pikir .....	25
2.7	Definisi Istilah .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Desain Penelitian .....	29
3.2	Informan Penelitian.....	29
3.3	Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.3.1	Jenis Pengumpulan Data .....	31
3.3.2	Cara Pengumpulan Data .....	31
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	31
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.5	Validitas Data .....	32
3.6	Analisis Dan Penyajian Data.....	33
3.6.1	Analisis Data .....	33
3.6.2	Penyajian Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.....	34
4.1.2	Visi dan Misi Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang .....	35
4.1.3	Keadaan Geografis Pasar Multiwahana .....	35

4.2	Karakteristik Informan.....	36
4.3	Hasil Penelitian.....	38
4.3.1	Air Untuk Kebutuhan Hygiene Dan Sanitasi.....	38
4.3.2	Tempat Pembuangan Sampah.....	41
4.3.3	Kamar Mandi dan Toilet.....	48
4.3.4	Saluran Pembuangan Air Limbah.....	52
4.3.5	Tempat Cuci Tangan.....	56
BAB V PEMBAHASAN.....		61
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2	Pembahasan.....	61
5.2.1	Air Untuk Kebutuhan Hygiene Dan Sanitasi.....	61
5.2.2	Tempat Pembuangan Sampah.....	63
5.2.3	Kamar Mandi Dan Toilet.....	65
5.2.4	Saluran Pembuangan Air Limbah.....	66
5.2.5	Tempat Cuci Tangan.....	68
BAB VI PENUTUP.....		70
6.1	Kesimpulan.....	70
6.2	Saran.....	71
6.2.1	Bagi Pihak Pasar.....	71
6.2.2	Bagi Peneliti.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....		73
LAMPIRAN.....		77

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	26
Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian.....	30
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan Kunci.....	37
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan Pendukung.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Sarana Air Untuk Kebutuhan Hygiene Dan Sanitasi .	40
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Tempat Pembuangan Sampah.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kamar Mandi Dan Toilet.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Saluran Pembuangan Air Limbah.....	55
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Tempat Cuci Tangan.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Palembang .....	34
Gambar 4. 2 Tempat Pembuangan Sampah.....	46
Gambar 4. 3 Pengangkutan Sampah.....	46
Gambar 4. 4 Kamar Mandi Dan Toilet.....	51
Gambar 4. 5 Saluran Pembuangan Air Limbah.....	54
Gambar 4. 6 Saluran Pembuangan Air Limbah.....	55
Gambar 4. 7 Tempat Cuci Tangan Dekat Pedagang Ayam.....	59
Gambar 4. 8 Tempat Cuci Tangan Dekat Kantor Kepala Pasar.....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- Lampiran 2. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 3. Informed Consent
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Pengelola Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 5. Pedoman Wawancara Kepada Petugas Kebersihan Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepada Pedagang Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Kepada Pengunjung/Pembeli Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 8. Matriks Wawancara Kepada Kepala Pengelola Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 9. Matriks Wawancara Kepada Petugas Kebersihan Multiwahana Palembang
- Lampiran 10. Matriks Wawancara Kepada Pedagang Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 11. Matriks Wawancara Kepada Pengunjung/Pembeli Pasar Multiwahana Palembang
- Lampiran 12. Lembar Observasi
- Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 14. Hasil Uji Air Bersih di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Kelas I (BTKLPP) Kota Palembang
- Lampiran 15. Dokumen Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini diketahui hanya 68% penduduk di dunia yang sudah mendapatkan akses sanitasi (WHO, 2015). Menurut *World Health Organization* (WHO) Tahun 2019, diketahui bahwa sebanyak 61% penduduk Indonesia mengakses sanitasi, dimana angka tersebut berada di urutan ketiga terendah dan menjadi salah satu negara dengan sanitasi terendah di ASEAN dan Asia, urutan terendah pertama adalah India, kemudian disusul dengan Kamboja. Dampak yang ditimbulkan yaitu sanitasi yang buruk, seperti masalah kesehatan, kurangnya ketersediaan air minum yang aman untuk dikonsumsi dan dampak bagi lingkungan. Sanitasi yang buruk dapat dicegah dengan cara menerapkan praktik sanitasi lingkungan di beberapa tempat-tempat umum yang dilakukan oleh masyarakat.

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sanitasi merupakan suatu usaha dalam mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup (Huda, 2016). WHO tahun 2010 dalam Itchon dan Gensch 2013 mengatakan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan sanitasi di negara berkembang yaitu kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat, serta fasilitas sanitasi tempat-tempat umum yang belum memadai seperti di pasar, rumah sakit, sekolah, bandara, pelabuhan, terminal, dan lain-lain.

Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi perlu dilakukan terhadap tempat-tempat umum guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya (Santoso, 2015). Sanitasi tempat-tempat umum adalah upaya pengendalian melalui kegiatan pemantauan dan pemeriksaan terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan oleh tempat-tempat umum tersebut, yang erat kaitannya dengan terjadinya suatu penyebaran penyakit (Gunawan, dkk, 2003).

Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, pasar merupakan lembaga ekonomi tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan transaksi perdagangan. Kurangnya penanganan fasilitas sanitasi lingkungan pasar menyebabkan pasar di Indonesia identik dengan keadaan kotor, bau, becek, bahkan menjadi tempat berkembangbiaknya vektor pembawa penyakit seperti tikus, lalat, dan kecoa. Maka dari itu pemerintah terus mengupayakan pengelolaan “Pasar Sehat” di Indonesia. Menurut Balai Teknik kesehatan Lingkungan dan Pengendalian penyakit (2013), pasar sehat merupakan keadaan dimana pasar tersebut aman, nyaman, bersih, dan sehat.

Permenkes RI No. 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat menjelaskan kondisi pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat dapat melalui pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang lain dengan mengutamakan kemandirian komunitas pasar. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah, mengontrol, mengawasi, dan mengendalikan seluruh hal yang ada di lingkungan pasar terutama hal yang dapat menularkan terjadinya penyakit yaitu dengan menerapkan sanitasi lingkungan. Dimana keberadaan pedagang, pengunjung, pembeli, pengelola pasar, petugas kebersihan, dan petugas keamanan pasar harus ikut dalam membangun dan merawat kualitas lingkungan agar mencapai Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan persyaratan kesehatan.

Dalam mengatasi dan menekan seminimal mungkin penularan penyakit. Pemerintah melakukan serangkaian upaya untuk mencegah terjadinya penyakit akibat sanitasi lingkungan yang buruk yaitu dengan menjaga kesehatan dan menciptakan keadaan di sekitar lingkungan yang terjamin pemeliharaan kesehatannya (Depkes RI, 2012). Pasar sehat dapat berkembang apabila para stakeholder memiliki komitmen dalam berpartisipasi dengan aktif untuk menjaga sanitasi pasar. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/menkes/PB/VIII/2005 tentang penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat, pasar sehat adalah salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat di wilayah tersebut sehingga sangat diperlukan dalam mewujudkan Kabupaten/Kota Sehat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Sintiya Marisa, Anysiah Elly Yulianti, Ni Ketut Rusminingsih (2021) menemukan bahwa kondisi dari fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Kreneng Desa Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara masih kurang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi toilet dan kamar mandi yang tidak terawat. Peneliti juga menemukan adanya vektor penyakit yaitu tikus yang berada di dekat kios pedagang sehingga dagangan yang ada di kios tersebut menjadi rusak. Dampak dari sanitasi yang masih kurang tersebut yaitu dapat mengganggu kesehatan manusia dimana keberadaan tikus berpotensi menjadi vektor penyakit.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Komang Artada, Ni Ketut Rusminingsih, I Wayan Suarta Asmara (2013), di Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Peneliti menemukan bahwa keadaan fasilitas sanitasi di Pasar Kampung Tinggi tidak memenuhi standar kesehatan dikarenakan sarana tempat pembuangan sampah yang memadai atau kondisinya sudah rusak, fasilitas tempat cuci tangan tidak disertai dengan sabun hingga air yang mengalir, tidak tersedianya sarana air bersih, jumlah kamar mandi dan toilet tidak memadai, serta tidak tersedianya tempat khusus pembuangan air limbah sehingga air limbah langsung dibuang ke saluran pembuangan terbuka.

Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki data dimana diketahui bahwa pada tahun 2019 jumlah pasar di Indonesia bertambah 1.475 pasar atau 10,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Maka diketahui pada tahun 2019 jumlah pasar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 15.657 pasar. Berdasarkan hasil analisis kondisi kesehatan lingkungan pada 448 pasar rakyat yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia, ditemukan bahwa sebanyak 10,94% pasar sudah memenuhi syarat pasar sehat dan 89,06% pasar lainnya tidak memenuhi syarat pasar sehat (Kementerian Kesehatan 2017).

Data Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan bahwa Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi di Indonesia memiliki 845 pasar rakyat dimana sebanyak 91,13% pasar rakyat sudah berpengelola. Kota Palembang merupakan Ibu Kota Sumatera Selatan, dimana menurut data Kota Palembang diketahui terdapat 22 pasar, 6,420 kios, dan 7,346 pedagang berada di Kota Palembang pada tahun 2014. Pasar tersebut tersebar di seluruh Kota Palembang,

salah satunya adalah Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

Pasar Multiwahana Palembang merupakan salah satu pasar tradisional swasta yang berdiri pada tahun 1992 dan didirikan oleh PT. Multiwahana dengan luas sekitar 1,7 hektar. Lalu berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada pasar Multiwahana, peneliti masih melihat beberapa faktor yang menghambat perkembangan pasar Multiwahana yaitu kondisi pasar yang kumuh, becek, dan masih terdampak banjir. Kondisi fasilitas sanitasi lingkungan pasar yang kurang memadai juga merupakan salah satu faktor penyebab pasar Multiwahana menjadi kumuh karena masih ditemukannya sampah yang berserakan akibat dari minimnya sarana tempat sampah, beberapa kios pedagang tidak disertai tempat sampah dengan bahan yang kuat, keadaan tempat sampah sementara tidak dilengkapi dengan penutup, terdapat genangan air di dekat kios pedagang, keadaan kamar mandi dan tempat cuci tangan yang tidak disertai dengan sabun, selain itu terdapat tikus dan lalat di dekat kios pedagang akibat sanitasi yang buruk, saluran pembuangan air limbah pasar langsung ke saluran terbuka karena tidak tersedianya IPAL, dan tidak tersedianya fasilitas untuk mencuci tangan di tiap-tiap kios pedagang.

Fasilitas sanitasi lingkungan pasar yang tidak memenuhi standar persyaratan kesehatan tersebut dapat menimbulkan penyakit, pencemaran lingkungan, dan mengganggu kenyamanan para pengunjung/pembeli maupun pedagang. Maka dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kondisi Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pasar Multiwahana merupakan salah satu pasar tradisional swasta yang ramai dikunjungi oleh pengunjung dikarenakan lokasi pasar strategis dan berdekatan dengan terminal dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk. Pasar Multiwahana memiliki jumlah pedagang sebanyak 800 jiwa. Namun banyaknya pedagang tersebut tidak disertai dengan keadaan fasilitas sanitasi yang mendukung, dimana fasilitas sanitasi merupakan salah satu hal penting dalam menjaga kesehatan manusia dan lingkungan di sekitar pasar karena dapat berpotensi

sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Permasalahan kondisi fasilitas sanitasi pasar terdiri dari kamar mandi dan toilet pasar tidak bersih, adanya genangan air dan sampah yang berserakan di dekat kios pedagang sehingga lantai menjadi licin dan becek, beberapa pedagang masih menggunakan tempat sampah berupa keranjang hingga karung yang tidak disertai dengan penutup dan tidak kedap air kemudian keadaan tempat sampah sementara yang tidak disertai dengan penutup, pembuangan air limbah langsung ke saluran pembuangan terbuka, tempat cuci tangan tidak disertai dengan sabun, dan masih ditemukannya vektor di sekitar kios pedagang. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu mengkaji mengenai fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kondisi fasilitas air untuk kebutuhan *hygiene* dan sanitasi di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.
2. Menganalisis kondisi fasilitas tempat pembuangan sampah di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.
3. Menganalisis kondisi fasilitas kamar mandi dan toilet di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.
4. Menganalisis kondisi fasilitas saluran pembuangan air limbah di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.
5. Menganalisis kondisi fasilitas tempat cuci tangan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Peneliti dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya kepada masyarakat di sekitar lingkungan pasar Multiwahana Sako Kota Palembang mengenai analisis kondisi fasilitas sanitasi di pasar. Peneliti juga dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai sarjana kesehatan masyarakat.

### **1.4.2 Bagi Subjek Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak pengelola pasar dalam meningkatkan pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan pasar sehat sehingga pihak pengelola pasar dapat meningkatkan kualitas fasilitas sanitasi lingkungan yang ada di pasar Multiwahana.

### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi bahan pustaka mengenai kondisi fasilitas sanitasi lingkungan di pasar Multiwahana.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Pasar Multiwahana yang berlokasi di Jalan Siaran Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam mengenai kondisi fasilitas sanitasi lingkungan di Pasar Multiwahana Kelurahan Sialang Kecamatan Sako Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Furchan, 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta
- Adhyzal, 2003. Klasifikasi Pasar. <http://www.psychologymania.com/2012/10/klasifikasi-pasar.html>. Diakses 10 November 2021
- Artada, K.et.al, 2013. ‘Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng.’
- Ayoga, A. D. 2015. Analisis dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Masaran Cawas (Studi Kasus Di Pasar Masaran Cawas, Kabupaten Klaten) (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Batram, J & Cairncross, S. 2010. Hygiene, Sanitation, And Water: Forgotten Foundations Of Health. *Journal public health*, Vol. 7, pp. 1-9
- Cáceres Miranda, A., & Florez niño, Y. 2020. View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering, 274–282.
- Celesta, A. G. & Fitriyah, N. 2019. Overview Basic Sanitation in Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 83-90.
- Departemen Kesehatan RI. 1993. *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Tempat - Tempat Umum*, Buku Pedoman, Jakarta
- Fachri, M. 2013. Setengah Penduduk Belum Nikmati Sanitasi Sehat. *Jurnal Nasional*. Jakarta.
- Firdani, F., Djafri, D., & Rahman, A. 2022. Hygeia Journal Of Public Health Research And Development *Higiene dan Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan*. 6(1), 136–143. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Hardanto, K. F., Hatta, A. C., & Rahmadani, M. (2021). Sosialisasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar 2: Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Air Mengalir dan Bantuan Alat Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. ...  
*Masyarakat* *LPPM* *UMJ*.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/11085>



- Heryana, A. 2018, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', in *Modul Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Esa Unggul, pp. 1–14.
- Huda, N. (2016). Sanitasi MTS Nuris Antrigo. available at <http://megaayup.web.unej.ac.id/>.
- Ikhtiar, M. (2017). Pengantar kesehatan lingkungan (Edisi ke-1). Makassar: CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Kencanawati, M., & Mustakim. (2017). Analisis Pengolahan Air Bersih Pada WTP PDAM Prapatan Kota Balikpapan. *Jurnal TRANSUKMA*, 02(02), 2502–1028.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 288 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyehatan Sarana dan Bangunan Umum
- Kepmenkes 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*, Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kusnoputranto, Haryoto. 1986. *Dasar – Dasar Kesehatan Lingkungan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta
- Kusnoputranto, 2003. *Kesehatan Lingkungan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Jakarta
- Kusumawardhani, A., Syahati, A. A., Puspaningtyas, S. I., Rusmanto, A. A., Kusuma, L. S. & Septianingrum, S. 2017. Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Mencuci Tangan Yang Benar Pada Siswa Kelas 1 Dan 2 Di SDN 2 Keranglo, Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 2.
- Lingkungan, R. (2021). *Pemanfaatan daun jeruk nipis dan cuka sebagai bahan pembersih kamar mandi ramah lingkungan*. 7(5), 1615–1622.
- Marinda, D. & Y. Ardillah. 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89 – 97.
- Mukono, H. J. (2006). Prinsip dasar kesehatan lingkungan (Edisi Kedua). Surabaya: Airlangga University Press.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-36, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nafita, M., Oktavidiati, E., Pratiwi, B. A., & Angraini, W. (2022). *Analisis penerapan sanitasi di pasar panorama kota bengkulu*. 17(1), 61–68.
- Nainggolan, Riris. & Supraptinil. 2012. 'Sanitasi Pasar Tradisional Di Kabupaten Sragen Jawa Tengah Dan Kabupaten Gianyar Bali.' *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol. 11, No. 2, pp. 112-122
- Nurchaya, K., Moelyaningrum, A. D., & Ningrum, P. T. (2014). Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (Studi di Pasar Tanjung Jember). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(No. 2), 285–292.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34. 2005. 1138/menkes/PB/VIII/2005 tentang penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17. 2020. Tentang Pasar Sehat. Indonesia.
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia. (2015). 53/M-Dag/Per/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern. Diakses dari <http://jdih.kemendag.go.id/files/regulasi/2012/12/28/86m-dagper122012-id-1373342832.pdf>
- Sanitasi, G., Di, L., & Blambangan, P. (2018). Gambaran sanitasi lingkungan di pasar blambangan, banyuwangi tahun 2017. 3(4).
- Santi, A. U. P., & Bahij, A. (2018). Kondisi sanitasi di tiga sekolah dasar negeri di daerah tangerang selatan. *Journal Ilmiah PGSD*, 2(5), 30–36.
- Santoso, I. (2015). *Inspeksi sanitasi tempat - tempat umum*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sari, P., Nurjazuli, N. & Sulistyani, S. 2017. Analisis Hubungan Dan Sanitasi Dengan Keberadaan Coliform Fecal Pada Handle Pintu Toilet Di Tempat-

- Tempat Umum Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3, 777-786.
- Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Penerbit Nuha Medika, Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarno, M. I. & Muryani, S. 2018. *Sanitasi Transportasi, Pariwisata Dan Matra*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- UNICEF. 2017. Sanitation: UNICEF [cited 2017 September, 23].
- Zuchriyastono, M. A., & Purnomo, E. P. (2017). Analisis Lingkungan Lahan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Terhadap Kesehatan Masyarakat Sekitar Studi Kasus: Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan (TPST). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 2(2), 55–64.